

Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan

Desak Made Dewi Sartika Putri¹

I Putu Edy Arizona²

Ni Luh Putu Lisa Ernawatiningsih³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: desaksartika21@gmail.com

Abstract

*Accounting Information System is needed by a company as an influential part of the organization in processing accounting data to produce financial accounting information that is useful for the company as a basis for management decision making in planning and controlling the company. Therefore, the accounting information system must be structured in such a way that it can meet the information needs effectively. The population in this study were 24 Village Credit Institutions (LPD) in Kerambitan District with a research sample of 66 employees. Sampling method with purposive sampling technique and the test equipment used is multiple linear regression analysis. The results of this study prove that personal involvement has no effect on the effectiveness of the accounting information system at the LPD in Kerambitan District. Personal technical ability and education training has a positive effect on the effectiveness of accounting information systems at LPDs in Kerambitan District. **Keywords: involvement, personal technical ability, education training and effectiveness of accounting information systems***

PENDAHULUAN

Selain manajemen, kreditur dan investor juga berkepentingan atas laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan pemberian kredit dan penanaman modal. Kreditur jangka panjang berkepentingan untuk mengetahui besarnya aktiva yang akan digunakan sebagai jaminan dalam pemberian kredit. Kreditur jangka pendek berkepentingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang harus segera dipenuhi, dengan dana yang bersumber dari aktiva lancarnya. Investor berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan keputusan penanaman modal (Riyanto, 2001). Penyusunan laporan yang baik tentu didukung dengan system informasi akutansi yang memadai. Sistem informasi akutansi adalah seluruh komponen terkait yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, kordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Soudani, 2012). Sistem informasi akutansi memiliki fungsi utama, yaitu memproduksi informasi berdasarkan data yang merupakan hasil dari transaksi keuangan (Tokic et, al, 2011). Onalapo (2012) mengungkapkan bahwa, system informasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa suatu organisasi perlu menerapkan system informasi akutansi dan organisasi dituntut untuk terus mengevaluasi penggunaannya agar menjadi efisien dan kompetitif (Wong 2010).

Penggunaan sistem informasi akutansi pada LPD berperan dalam memudahkan karyawan dalam memproses data karena semakin tingginya volume transaksi akan membutuhkan pengelolaan data yang lebih praktis, selain itu dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah (Utari, 2014). Adanya sistem informasi akutansi yang layak pada suatu organisasi khususnya LPD akan membantu LPD dalam menghasilkan laporan secara cepat, akurat dan relevan sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

Delone dan Raymond (dalam Komara, 2006), mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi akutansi pada dasarnya dihadapkan pada dua hal, yaitu keberhasilan sitem atau kegagalan sistem. Suatu organisasi tentu mengharapkan keberhasilan atas sistem yang diterapkan, oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan penggunaan sistem informasi akutansi. Salah satu faktor yang signifikan dari keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi adalah efektivitas sistem informasi akutansi dan pengguna sistem informasi akutansi memiliki peran besar dalam efektivitas sistem (Dehghanzade, 2011).

Compeau dan Higgins, 1995 (dalam Inma, 2014) menyatakan bahwa, manusialah yang menjadi faktor pendukung keberhasilan penggunaan teknologi informasi bukan pada teknologi informasi tersebut. Selain itu Hartono, 1994: 51-58 (dalam Inma, 2014) juga mengungkapkan bahwa, faktor yang mempengaruhi sistem informasi akutansi lainnya adalah faktor manusia. Manusia yang mengoperasikan sistem informasi akutansi dalam suatu organisasi, maka tingkah laku manusia sangat penting untuk diperhatikan. Berdasarkan hal tersebut maka pada penelitian ini menggunakan variabel yang lebih berfokus pada faktor manusia itu sendiri, yaitu keterlibatan personal, kemampuan teknik personal dan pendidikan pelatihan sebagai variabel independennya.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya mengenai keterlibatan personal yang tidak konsisten, yaitu penelitian Meiryani (2014) mengenai Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System menunjukkan bahwa, partisipasi pengguna sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas sistem informasi akutansi. Selanjutnya penelitian Pardani (2018) menunjukan hasil bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif efektivitas sistem informasi akutansi . Namun, pada hasil penelitian Gustiar (2016), Tirka (2016) dan Lestari (2018) menemukan bahwa keterlibatan personal tidak berpengaruh terhadap evektivitas system informasi akutansi. Sedangkan Pramidewi (2018) mengenai pengaruh keterlibatan pengguna berpengaruh negative terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akutansi.

Kemampuan teknik personal disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai system informasi akutansi. Ada dua jenis teknik yaitu kemampuan spesialis (meliputi teknik desain system yang berhubungan dengan system , komputer, dan model system), dan kemampuan umum (meliputi teknik analisis yang berhubungan denga organisasi, manusia, dan lingkungan sekitarnya). Fuadi (2018) mengemukakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, hasil tersebut mengindikasi bahwa semakin baik kemampuan teknik system informasi akutansi maka kinerja SIA akan meningkat. Penelitian mengenai kemampuan teknik personal yang diteliti oleh Lestari (2018) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja system informasi akutansi. Menurut penelitian yang dilakukan Arista (2020) bahwa keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja system informasi akutansi. Sementara penelitian oleh Dharmawan (2017), Noviawati (2019), Ernawatiningsih dan Widhiastuti (2020) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akutansi.

Pada penelitian ini pendidikan dan pelatihan mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan system dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan efektivitas (Komara 2005). Maryani (2020) mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Hal ini menunjukkan dengan adanya pendidikan dan pelatihan karyawan lebih terampil dalam menggunakan system yang baru dan meningkatkan pengetahuan dan sikap mental dari pengguna agar memberikan kontribusi yang optimal terhadap penggunanya.

Penelitian mengenai program pelatihan dan pendidikan yang diteliti oleh Wulandari (2017) dan Muliana (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Sedangkan Almujaeddi (2018) dan Widyaningtyas (2019) menyatakan pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas system informasi akuntansi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah keterlibatan, kemampuan teknik personal, dan pendidikan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Kerambitan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keterlibatan, kemampuan teknik personal, dan pendidikan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Kerambitan. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan dapat digunakan sebagai refrensi tambahan serta meningkatkan pemahaman mengenai keterlibatan, kemampuan teknik personal, dan pendidikan pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori TAM (*Tecnology Acceptance Moadel*)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai. Model Penerimaan Teknologi (MPT) pertama kali dikenalkan oleh Davis (1986) melalui penelitian yang ditulis pada disertasinya. Teori ini adalah pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) (Simarmata, 2015). Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat pelakunya (Hidayanti, 2017). TRA (*Theory of Reasoned Action*) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan pengguna TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan pengguna TI menjadi tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi (Hidayanti, 2017).

Pengaruh Keterlibatan Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan personal menunjukkan besarnya tingkat keterlibatan seseorang pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Kharisma, 2014). Partisipasi pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi pribadi personal selaku pengguna yang nyata dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari perencanaan, pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi (Meiryani, 2014). Sehingga ketika seseorang yang berkaitan langsung dengan penerapan sistem informasi akuntansi ikut terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi maka diharapkan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghani (2018) dan Wilayanti (2016) yaitu hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Keterlibatan personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan komputer baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal pemakai informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meingkat, karena suatu sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara maksimal, apabila setiap personal yang menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan teknik persoanl yang baik untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. Sehingga ketika kemampuan teknik personal semakin tinggi maka penggunaan sistem informasi akuntansi juga akan semakin efektif.

Hasil peneitian yang dilakukan oleh Suartika (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Widiantari (2018), menyatakan kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi. Begitu pula hasil penelitian dari Adisanjaya (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan tentu diharapkan selalu efektif dalam penerapannya. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif tergantung pada sumber daya manusia yang ada di perusahaan, maka sumber daya manusia tersebut perlu ditingkatkan, salah satunya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan tentang sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan menurut (Komara, 2005) akan meningkatkan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan lancar dan meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Dengan pelatihan dan pendidikan pemakai bisa mendapatkan pengetahuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

Adanya pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, selain itu juga akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai. Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi akuntansi juga tidak akan berjalan efektif dalam mengoperasikan SIA apabila tidak didukung dengan pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti oleh pemakai sistem. Putri (2014) berpendapat bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja.

Peneltian yang dilakukan oleh Wiryanti (2015) menyatakan pendidikan dan pelatihan berpengaruh pada efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Widyantari (2016), menyatakan pendidikan dan pelatihan berpengaruh pada kinerja SIA.

Serta penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015), menyatakan pendidikan dan pelatihan berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pendidikan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 24 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Kerambitan. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pelaksanaa pengambilan sampel dengan teknik *purposive* ini yaitu dengan menentukan terlebih dahulu kriteria-kriteria sampel yang diambil. Dalam penelitian ini, kriteria sampel yang akan digunakan adalah karyawan yang bekerja pada LPD di Kecamatan Kerambitan dan karyawan yang menggunakan SIA sebanyak 66 orang pada LPD di Kecamatan Kerambitan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi dan pemberian kuisisioner bagi responden yang terpilih. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis liner berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing varial independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:7)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	2.548		1.267	.210
	KP	-.203	.155	-.154	-1.313	.194
	KTP	.384	.108	.419	3.557	.001
	PP	.546	.101	.564	5.414	.000

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda pada tabel 2 diatas makan dapat diperoleh hasil persamaan regresinya sebagai berikut:

$$ESIA = 3,299 - 0,203 KP + 0,384 KTP + 0,546 PP$$

Interprestasi dari koefisien regresi:

1. Nilai konstanta 3,299 menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai efektivitas system informasi akuntansi adalah sebesar 3,299.
2. Kemampuan Teknik Personal (KTP)
 Nilai koefisien regresi kemampuan teknik personal sebesar 0,384 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila kemampuan teknik personal bertambah satu satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan bertambah 0,384 dengan asumsi variabel lain konstan

3. Pendidikan dan Pelatihan (PP)

Nilai koefisien regresi pendidikan dan pelatihan sebesar 0,546 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila pendidikan dan pelatihan bertambah satu satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan bertambah 0,546 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengaruh Keterlibatan Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama menyatakan keterlibatan personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa keterlibatan personal memiliki nilai t hitung sebesar -1,313 dengan nilai signifikansi 0,194 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, hal ini berarti keterlibatan personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga H1 ditolak.

Hal ini mengindikasikan belum optimalnya keterlibatan personal karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Apabila indikator keterlibatan personal tidak dapat saling mempengaruhi maka akan terjadi ketimpangan dalam efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Kecamatan Kerambitan. Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi yang tidak signifikan terhadap keterlibatan personal dikarenakan responden kurang dilibatkan dalam pengembangan sistem dan kurangnya pemahaman pengguna dalam bidang tersebut. Pengguna yang kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tepat tidak akan bersedia membuat keputusan untuk memberikannya terhadap suatu sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustiar (2016), Tirka (2016), Sari, dkk, (2021) dan Lestari (2018) menyatakan bahwa keterlibatan personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal memiliki nilai t hitung sebesar 3,557 dengan nilai signifikansi 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga H2 diterima.

Kemampuan teknik personal yang tinggi akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi, akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dharmawan (2017), Lestari (2018) dan Noviawati (2019) menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan memiliki nilai t hitung sebesar 5,414 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga H3 diterima.

Pendidikan dan pelatihan dapat melihat mudah atau tidaknya sistem yang digunakan, karena dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi. Sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai, dikarenakan pendidikan dan pelatihan seorang karyawan meningkat maka efektivitas penggunaan system informasi tersebut juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2015), Udayani (2016), Wulandari (2017) dan Muliana (2017) menyatakan pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keterlibatan, kemampuan teknik personal dan pendidikan pelatihan terhadap efektivitas system informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kerambitan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Keterlibatan personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan.
2. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan.
3. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan.

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang nantinya dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya, semoga saran-saran dalam penelitian ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dan saran penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini, variabel keterlibatan personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kerambitan. Bagi instansi atau organisasi sebaiknya lebih memperhatikan keterlibatan personal agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Dalam penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 58,5 persen yang artinya variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sudah mampu dijelaskan oleh keterlibatan personal, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan. Sedangkan sisanya 41,5 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti formalisasi pengembangan sistem, ukuran organisasi, komunikasi pengguna, kinerja sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan lain-lain.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lokasi penelitian pada LPD di Kecamatan Kerambitan. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan instansi ataupun perusahaan lainnya, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih serta mampu diimplementasikan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, Komang. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mandara. *E-Jurnal. SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Volume: 7 No: 1 Tahun 2017)*.
- Baridwan, Zaki. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ke 5. Yogyakarta: BPFE
- Damana, Agus Wahyu Arya., & Suardikha, I Made Sadha. 2016. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

- Damayanthi, Ketut Linda. 2016. Pengaruh Pengetahuan Manajer Akuntansi, Partisipasi Manajemen Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.
- Dwitrayani, Made Christin. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Ernawatiningsih, N.P.L & Widhiastuti, N.L.P. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar. *Jurnal. Webinar dan Call For Paper Online*
- Ferdianti, Aziz. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Gunung Kidul). *Jurnal. Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Ghani, Ikromi Abd. 2018. Pengaruh Partisipan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2, No. 1, March 2018, Page 65-70*.
- Helda, 2018. Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan dan Pelatihan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Kecamatan Tegalalang. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Hidayanti, Esti Nuri. 2016. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Serta Partisipasi Manajemen Pada Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Kota Denpasar. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Hidayanti, Ria Nurul. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar*.
- Iskandar, D. 2015. Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research, 4(2), 155-162*.
- Juliantari, I Dewa Ayu Mita. 2019. Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangli. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*
- Kharisma, Made Dwindi. 2014. Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Ukuran Organisasi Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kapabilitas Personal Sistem Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi Di PT Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *Skripsi. Universitas Udayana Denpasar*.
- Meiryani, 2014. Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Tecnology Research Volume 3, Issue 8, August 2014 ISSN 2277-8616*.
- Pramidewi, 2018. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Fifgroup Cabang Central Denpasar. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar*.
- Putra, I.P.M.J.S & Ernawatiningsih, N.P.L. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma Vol. 2 No. 1, Februari 2020*

- Puspita, Ni Wayan Novia. 2017. Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja SIA Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Moderasi. *E- Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol. 20. 1. Juli (2017): 380-408.*
- Putri, Ni Wayan Irma Diana. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, Insentif, Dan Partisipasi Manajemen Pada Kinerja Penerapan SIA. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol.12. 3. (2015): 582-592.*
- Rudiana, 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Nusamba Tegallalang. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Setyawan, I G. A.N. Bagus Darma. 2018. Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.*
- Suartika, Kamajaya Adi. 2017. Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Vol. 18. 2. Februari (2017): 1485-1512.*
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Tirka, Putu Elga Sukmadiningsih. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Pusat PT. BPR Adiarta Udayana. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.*
- Tustyani, Ida Ayu Anom. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Ubud. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.*
- Tamiarta, I Gede Bayu. 2019. Pengaruh Jabatan, Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.*
- Vipraprastha, Tiksnayana & Sari, Maria M.Ratna. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Eektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*
- Widyantari, Ni Wayan Lisna & Suardikha, I Made Sadha. 2016. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen Pada Efektiiitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*
- Wulandari, Dewi (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Solusi Inti Pratama Cabang Bali Dan Surabaya. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.*
- Wilayanti, Ni Wayan. 2016. Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol. 15. 2. Mei (2016): 1310-1337.*

- Widiantari, Ni Made Sulastri. Pendidikan dan Pelatihan Memoderasi Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kemampuan Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol. 22. 1. Januari (2018): 804-830.*
- Wiriyanti, Puti Mila. 2015. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali). *E-Journal. S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. (Volume 3, No. 1 Tahun 2015).*
- Yesa, Teddy Arrahman Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN Pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Artikel. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.